

Judul : Buntut Kasus Amsal, Kejagung Periksa Empat Jaksa
Tanggal : Selasa, 07 April 2026
Surat Kabar : Kompas
Halaman : 2

APARAT PENEGAK HUKUM

Buntut Kasus Amsal, Kejagung Periksa Empat Jaksa

JAKARTA, KOMPAS — Kejaksaan Agung mengambil alih proses pemeriksaan terhadap Kepala Kejaksaan Negeri Karo beserta jajaran yang terkait polemik penanganan perkara dugaan korupsi yang menjerat pekerja kreatif Amsal Sitepu. Empat pejabat dari Kejari Karo telah ditarik ke Jakarta sejak Sabtu malam untuk menjalani pemeriksaan secara maraton oleh tim Intelijen Kejaksaan Agung.

Seperti diberitakan, jaksa dari Kejari Karo sebelumnya mendakwa Amsal mengelembungkan harga video profil desa. Jaksa menuntut Amsal dengan hukuman 2 tahun penjara dan membayar denda Rp 50 juta. Amsal juga dituntut membayar uang pengganti Rp 202,1 juta.

Namun, pada Rabu (1/4/2026), Pengadilan Negeri Medan menjatuhkan vonis bebas kepada Amsal. Majelis hakim yang diketuai Yusufrihardi Girsang memutuskan Amsal tidak terbukti mengelembungkan anggaran pembuatan video profil desa sebagaimana dituduhkan jaksa.

Buntut dari penanganan kasus itu, Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejaksaan Agung Anang Supriatna menyebut empat pejabat yang diperiksa terdiri dari Kepala Kejari Karo Danke Rajagukguk, Kepala Seksi Tindak Pidana Khusus Renbari Harvo Sembiring, serta dua kepala subseksi yang bertindak sebagai jaksa penuntut umum dalam perkara tersebut.

"Dilakukan pengamanan dalam rangka pemeriksaan dan klarifikasi. Apakah ada pelanggaran dalam penanganan perkara tersebut dan duduk perkaranya seperti apa," ujar Anang saat ditemui di Kompleks Kejaksaan Agung, Jakarta, Senin (6/4).

Langkah penarikan tersebut, lanjut Anang, merupakan inisiatif dan respons langsung dari pimpinan Kejaksaan Agung untuk memastikan obyektivitas



Danke Rajagukguk

nya menyelidik dugaan pelanggaran dari hulu ke hilir. Klarifikasi mencakup proses penyidikan, penyusunan surat dakwaan, tahapan penuntutan, hingga pelaksanaan penetapan pengadilan yang dinilai menipu keadilan publik.

Anang menjelaskan, pemeriksaan maraton para jaksa melibatkan banyak pihak, khususnya internal Kejaksaan. Apabila dari hasil klarifikasi di bidang intelijen ditemukan adanya pelanggaran etik, penanganan akan diteruskan kepada Jaksa Agung Muda Bidang Pengawasan (Jamwas) untuk pemberian sanksi.

Selain itu, jika ditemukan ketidaksesuaian prosedur atau kesalahan teknis hukum, perkara akan diserahkan kepada tim eksaminasi dari Pidana Khusus Kejaksaan Agung.

Anang, Kejaksaan Agung belum menunjuk pejabat sementara untuk mengisi kekosongan jabatan di Kejari Karo. "Belum, ini kan baru satu-dua hari," katanya.

Meskipun Pengadilan Negeri Medan telah menjatuhkan vonis bebas kepada Amsal, polemik terkait kasus ini masih bergulir dan publik mempertanyakan kinerja jaksa. Komisi III DPR pun mengundang jajaran Kejaksaan ke Senayan untuk meminta penjelasan lebih lanjut mengenai kasus ini.

Berdasarkan kesimpulan rapat dengar pendapat Komisi III DPR dengan perwakilan Kejari Karo, Kamis (2/4), di Gedung Nusantara II, Jakarta, para wakil rakyat itu meminta Jamwas mengevaluasi menyeluruh jajaran Kejari Karo yang menangani kasus Amsal.

Ketua Komisi Kejaksaan Pujiyono Suwadi di dalam rapat menyampaikan, kasus Amsal telah mendapatkan atensi Jaksa Agung ST Burhanuddin. Ia juga telah mengirimkan tim untuk mengonfirmasi kasus ini sesuai dengan tugas dan kewenangannya di ranah teknis.

"Pak Jaksa Agung juga sudah memberikan intervensi. Pak Jaksa Agung secara internal sudah menginstruksikan kepada Jamwas berdasarkan masukan kami untuk menindaklanjuti ini," kata Pujiyono. (WTL)

penanganan kasus. Sebetulnya, proses klarifikasi atas dugaan pelanggaran ataupun intimidasi ini sempat berjalan di internal Kejaksaan Tinggi (Kejati) Sumatera Utara.

"Mengingat saat itu lagi melakukan pemeriksaan kasus di Kejati Sumut, tapi kami ambil alih oleh tim Kejaksaan Agung langsung supaya hasilnya lebih obyektif. Yang jelas, kami tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan asas praduga tak bersalah," tuturnya.

Evaluasi

Anang menyebut, pemeriksaan yang dipimpin tim intelijen ini tidak hanya dilakukan